



Mendapat Gaji Sesuai UMK



TRIBUN JOG-JA/YUWANTORO WINDUALJE

MENUNGGU PEMBELI - Para pedagang di Teras Malioboro 2 sedang menunggu pembeli, Minggu (24/7). Para pedagang mengeluhkan kondisi sepi pembeli yang berdampak pada omzet mereka.

■ Mantan Pendorong Gerobak PKL Malioboro Jadi Tenaga Kebersihan

YOGYA, TRIBUN - Para mantan pendorong gerobak pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Malioboro akhirnya bisa bernapas lega. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta sepakat memberdayakan mereka sebagai tenaga kebersihan.

Ketua Paguyuban Pendorong Gerobak PKL Malioboro, Kwat Suparjono, menyampaikan, kini terdapat 41 anggotanya yang telah bekerja sebagai tenaga kebersihan di sepanjang sumbu filosofi. Mereka, tambahnya, bertugas di kawasan Tugu Pal Putih, Malioboro, serta Titik Nol Kilometer Yogyakarta.

"Kami dikontrak dari Juni, sampai Desember sama Kundha Kabudayan. Teman-teman tentu senang, ada harapan lagi untuk perekonomiannya. Setelah proses

panjang akhirnya kami difasilitasi di sana," ujarnya, Minggu (24/7).

Perlu diketahui, para pendorong gerobak termas kebijakan relokasi PKL Malioboro, menuju Teras 1 dan 2. Bagaimana tidak, sesuai diberi lapak permanen, PKL pun tidak memerlukan jasa pendorong gerobak lagi. Padahal, bagi mereka, aktivitas itu sudah jadi mata pencaharian.

Kwat menambahkan, sejak awal tuntutan paguyuban memang tidak mutlak meminta lapak di Teras Malioboro. Menurutnya, para pendorong gerobak bersedia jika ada skema pemberdayaan lainnya. Tetapi, karena proses yang cukup panjang, banyak rekan-rekan sejawatnya yang akhirnya tidak terekut.

"Dari 90 itu, cuma 41 yang difa-

silitas jadi tenaga kebersihan. Rata-rata karena sudah terlanjur pulang ke kampungnya atau mendapat pekerjaan lain. Kemudian, ada juga yang terkendala usia, atau sarana transportasi," ucap Kwat.

Dengan gaji sesuai UMK, para pendorong gerobak merasa cukup puas dengan kebijakan eksekutif itu. Terlebih, dengan jam kerja yang terukur, mereka bisa mencari sumber pundi-pundi lainnya. "Ada yang jual bakso tusuk, narik becak, dan lain-lain," terangnya.

Solusi terbaik

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Sumadi, mengatakan, skema pemberdayaan semacam ini, menjadi solusi terbaik bagi kedua belah pihak, supaya mereka tetap bekerja. Menurutnya, Pemkot jelas tidak bisa mengabaikan per-

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- Mantan pendorong gerobak PKL di kawasan Malioboro diangkat jadi tenaga kebersihan.
- 41 anggota itu bekerja di kawasan sumbu filosofi.
- Para pekerja mendapat upah sesuai UMK.

mintaan lapak yang sempat diajukan paguyuban.

"Kalau pendorong gerobak diakomodasi sesuai permintaan awalnya, di Teras 1 dan 2 tidak ada tempat. Kami memikirkan skema pemberdayaan yang lain. Salah satunya, itu (jadi tenaga kebersihan sumbu filosofi), saya rasa mereka menerima," jelasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005